DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, T., Wiriawan A. dan Umrah. 2011. *Perbandingan Efektivitas Jamur Beauveria Bassiana (Balsamo) dan Metarhizium Anisopliae (Metschnikoff) dalam mengendalikan Larva Nyamuk Aedes Aegypti (Linnaeus)* . Jurnal Eukariotik, 9(1):1–6

Athifa, S A, Syaiful, Kristanto, & Budi. 2017. *Pengaruh Keragaman Jamur Metarhizium anisopliae terhadap Mortalitas Larva Hama Oryctes rhinoceros dan Lepidiota stigma.* Undergraduate thesis, Fakultas Peternakan Dan Pertanian Undip.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian BALI. 2014. *Pengendalian Penyakit Tungro. http://bali.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/info-teknologi /436-pengendalian-penyakit-tungro.* diakses pada 26 Desember 2018

Batta, Y.A. 2013. *Efficacy of endophytic and applied Metarhizium anisopliae (Metch.) Sorokin (Ascomycota: Hypocreales) against of larvae Plutella xylostella L. (Yponomeuidae: Leidoptera) infesting Brassica napus plant.* Jurnal Crop Protection 44:128-134

BPS Sulsel. 2015. *Produksi Padi Menurut Provinsi (ton), 1993-2015* - https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/865. Diakses pada Februari 2017.

BPS. 2016. *Produksi Padi Tahun 2015 Naik 6,42 Persen.* https://www.bps.go.id/pressrelease/2016/07/01/1272/produksi-padi-tahun-2015-naik-6-42-persen.html. Publikasi Juli 2016. Diakses pada Februari 2017.

Dwiastui, M.E. W. Nawir dan S. Wuryantini. 2007. *Uji Patogenisitas Jamur Entomopatogen Hirsutella citriformis, Beauveria Bassina, dan Metarhizium anisopliae Untuk Mengendalikan Diaphorrina Citri Kuw*. J.Hort-17(1):75-80

Dzulhia, Yuni. 2018. *Pengujian Efikasi Cendawan Metarhizium anisopliae s.l. Pada Hama Ulat Api (Setothosea asigna) Di Laboratorium.* Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Lampung : Bandar Lampung

Fachrudin. 1980. *Bionomi Nephotettix virescens (Distant) (Homoptera : Euscellidae).* Disertasi Sekolah Pascasarjana IPB Bogor.

Fatahuddin, N. Amin, I. D. Daud, dan Y. Chandra. 2003. *Uji Kemampuan Beauveria bassiana Vuillemin (Hypomycetes:Moniliales) Sebagai Endofit Pada Tanaman Kubis dan Pengaruhnya Terhadap Larva Plutella xylostella (Lepidoptera:Yponomeutidae).* Indonesian Journal of Phytomedicine. Fitomedika 5 (1) : 16-19. ISSN: 1411-0377.

Optimization Software:
www.balesio.com

Herlinda S, Mulyati SI, Suwandi. 2008. *Jamur Entomopatogen Berformulasi Cair Sebagai Bioinsektisida Untuk Pengendali Wereng Coklat.* Agritrop. 27: 119-126.

Hu, Q. B., S. X. Ren., and S.S. Liu. 2007. Purification of Destruxins Produced by Matarhizum anisopliae and Bioassay of Their Insecticidal Activities Against Grubs. Acta Entomologica Sinica 50:461-466

Ladja FT, Santoso T, Nurhayati E. 2011. *Potensi Cendawan Entomopatogen Verticillium Lecanii Dan Beauveria Bassiana Dalam Mengendalikan Wereng Hijau Dan Menekan Intensitas Penyakit Tungro*. Penelitian Pertanian Tanaman Pangan. 30: 114-120.

Marheni, Hasanuddin, Pindae dan W. Suziani. 2013. *Uji Patogenisitas jamur Metarhizium anisopliae dan Jamur Cordyceps militaris Terhadap Larva Penggerek Pucuk Kelapa Sawit (Oryctes rhinoceros) (Coleoptera: Scarabaeidae)* di Laboratorium. Agroekoteknologi:

Permadi, M. Agung, 2016. *Pemanfaatan Cendawan Entomopatogen Lecanicillium lecanii, Beauveria bassiana dan Metarhizium anisopliae sebagai mikoinsektisida terhadap Kutu Loncat Jeruk, Diaphorina citri Kuwayama (Hemiptera: Liviidae).* Tesis Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor: Bogor

Perwira, Panji. 2015. *Virulensi Beberapa Isolat Metarhizium anisopliae Terhadap Walang Sangit (Leptocorisa oratorius F.) Di Laboratorium.* Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Lampung: Bandar Lampung

Prayogo Y, Wedanimbi Tengkano, & Marwoto. 2005. *Prospek Cendawan Entomopatogen Metarhizium anisopliae Untuk Mengendalikan Ulat Grayak Spodoptera litura pada Kedelai.* Jurnal Litbang Pertanian, 24(1)

Risal, 2017. *Uji Efikasi Cendawan Entomopatogen Beauveria bassiana (Bals.) vuil. Terhadap Mortalitas Wereng Hijau Nephotettix virescens (Distant) Pada Tanaman Padi (Oryza sativa L).* Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin: Makassar

Rosmayuningsih, A., Rahardjo, B. T., & Rachmawati R, 2014. *Patogenisitas Jamur Metarhizium anisopliae Terhadap Hama Kepinding Tanah (Stibaropus molginus)(Hemiptera: Cydnidae) dari Beberapa Formulasi.* Jurnal Hama dan Penyakit Tumbuhan, Vol *2*(2), pp-28.

Rosmini dan S.R. Lasmini. 2010. *Identifikasi Cendawan Entomopatogen Lokal dan Tingkat Patogenitasnya Terhadap Hama Wereng Hijau (Nephotettix virescens Distant.) Vektor Virus Tungro pada Tanaman Padi Sawah di Kabupaten Donggala.* Jurnal Agroland Vol 17 (3): 205 – 212.

Ulfa. 2014. *Patogenisitas Isolat Lokal Jamur Metarhizium Anisopliae (Metsch.) Terhadap Helicoverpa Armigera Hubner*. SKRIPSI. Jurusan

Optimization Software:
www.balesio.com

Biologi, Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim: Malang

Rustama, Melanie dan Budi, 2008. *Patogenitas Cendawan Metarhizium anisopliae Terhadap Crocidolomia pavonana Fab. Dalam Kegiatan Studi Pengendalian Hama Terpadu Tanaman Kubis dengan Menggunakan Agensia Hayati.* Laporan Akhir Penelitian Peneliti Muda (Litmud) UNPAD; Bandung

Santoso T. 1993. Dasar-Dasar Patologi Serangga Dalam Martono E, Mahrub E. Putra NS, dan Trisetyawati Y. (Ed). Simposium Patologi Serangga I. Jogjakarta, 12-12 Oktober 1993. Universitas Gadjah Mada, Jogjakarta. hlm. 1-15.

Senoaji, Wasis & R. Heru Praptana. 2015. *Perkembangan Populasi Wereng Hijau Dan Predatornya Pada Beberapa Varietas Padi.* Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia, Vol. 19, No. 1 : 65–72

Simamora, L.O., Darma B, Syahrial O, dan Fatiani M. 2013. *Kajian Epizootik Metarhizhium anisopliae pada Larva Tritip (Plutella xylostella L.) (Lepidoptera: Plutellidae) di Rumah Kaca*. Jurnal Online Agroekoteknologi Vol.1 (2): 166-177

Simbolon, M Okinata. 2010. *Pengaruh Jamur Entomopatogen Beauveria bassiana Balsamo dan Metarhizium anisopliae (Metch.) Sorokin Dan Ketahanan Beberapa Varietas Tanaman Cabai Terhadap Hama Thrips spp. Di Lapangan.* Skripsi Departemen Hama Dan Penyakit Tumbuhan Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara: Medan

Situmorang, Yonathan Alfonso. 2014. *Dampak beberapa Fungisida terhadap Pertumbuhan Koloni Jamur Metarhizium Anisopliae (Metch) Sorokin di Laboratorium.* Skripsi Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara: Medan

Soetopo, D dan Indrayani L 2007. *Status Teknologi dan Prospek Beauveria bassiana Untuk Pengendalian Serangga Hama Tanaman Perkebunan Yang Ramah Lingkungan.* Perspektif Vol 6 (1): 29-49

Sudarsono & D. Yuliani. 2017. *Uji Adaptasi Varietas Unggul Baru Terhadap Wereng Hijau dan Penyakit Tungro Di Kabupaten Merauke, Provinsi Papua.* Jurnal Ilmu Pertanian AGRIC Vol. 29, No. 1: 1 – 10

Suprayogi, Marheni, dan Syahrial Oemry. 2015. *Uji Efektifitas Jamur Entomopatogen Beauveria bassiana dan Metarhizium anisopliae terhadap Kepik Hijau (Nezara viridula L.) (Hemiptera ; Pentatomidae) pada Tanaman Kedelai (Glycine max L.) di Rumah Kasa.* Jurnal Online Agroekoteknologi . Vol.3, No.1 : 320 - 327

K. 2007. *Pengamtan Infeksi Jamur Patogen Serangga Metarhizium Anisopliae (Metsch. Sorokin) Pada Wereng Cokelat.* Berita biologi 8(6)

Optimization Software:
www.balesio.com

Susanti, S., Wibowo, L., & Indriyati. 2016. *Kompatibilitas Jamur Entomopatogen Beauveria bassiana Vuill. dan Pestisida Nabati Ekstrak Daun Babadotan untuk Mengendalikan Hama Kepik Hijau di Laboratorium.* Jurnal Agrotek Tropika Vol 4(1).

Suwarno, Suranto & Sajidan. 2010. *Studi Variasi Morfologi Dan Pola Pita Protein Wereng Hijau (Nephotettix Virescens) Dari Lima Daerah Sentra Penghasil Padi Di Indonesia.* Disertasi Prodi Biosain Pascasarjana UNS

Tanada, Y. A and H.K. Kaya. 1993. *Insect pathology*. Academic Press, San Diego. 666 p

Trizelia. 2005. *Cendawan Entomopatogen Beauveria bassiana (Bals.) Vuill. (Deuteromycotina: Hypomycetes): Keragaman Genetik, Karakterisasi Fisiologi Dan Virulensinya Terhadap Crocidolomia Pavonana (F.) (Lepidoptera: Pyralidae)* Disertasi IPB : Bogor.

Wedayanti, Niluh. 2018. *Kajian Jamur Entomopatogen Metarhizium anisopliae Sebagai Endofit Tanaman Pakcoy Dan Pengaruhnya Terhadap Hama Plutella xylostella.* Skripsi Universitas Brawijaya Fakultas Pertanian Jurusan Hama Dan Penyakit Tumbuhan; Malang

Widayat, W. dan D.J. Rayati. 1991. *Prospek Penggunaan Jamur Entomopatogenik Untuk Mengendalikan Hama Di Perkebunan.* p.164-171.

Widiarta, I Nyoman. 2005. *Wereng Hijau (Nephotettix virescens Distant): Dinamika Populasi dan Strategi Pengendaliannya Sebagai Vektor Penyakit Tungro.* Jurnal Litbang Pertanian Vol 24 (3).

Widiarta, I. N & Kusdiawan, 2007. *Penggunaan Jamur Entomopatogen Metarizhium anisopliae dan Beauveria bassiana untuk Mengendalikan Populasi Wereng Hijau*. Penelitian Pertanian Tanaman Pangan Vol. 26 No. 1

Widiyanti, N. L. P. M dan S. Muyadihardja. 2004. Uji toksisitas Metarhizium anisopliae terhadap Larva Nyamuk Aedes Aegypti. Media Litbang Kesehatan.

Widiyanti, N. L. P. M dan S. Muyadihardja. 2004. *Uji toksisitas Metarhizium anisopliae terhadap Larva Nyamuk Aedes Aegypti.* Media Litbang Kesehatan.

Yanti, I. 2013. *Pengaruh Jamur Entomopatogen Metarhizium anisopliae terhadap mortalitas serangga penyerbuk Trigona sp.* Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung.

Titiek. 2013. *Pemanfaatan Endofit Sebagai Agensia Pengendali Hayati Hama dan Penyakit Tanaman. Buletin Tanaman Tembakau, Serat & Minyak Industri 5(1),* April 2013:40 – 49

Optimization Software:
www.balesio.com

LAMPIRAN

Tebel Lampiran 1. 1. Mortalitas Akumulatif (%) Pengamatan Hari Ke-4

No.	Perlakuan	Ulangan					Total	Rata-rata
		1	2	3	4	5		
1	Semprot	10	0	0	0	0	10	2
2	Rendam	0	10	0	0	0	10	2
3	Kombinasi	10	0	10	10	10	40	8
4	Kontrol	0	0	0	0	0	0	0
	Total						**60**	

Tebel Lampiran 1. 2. Analisis Sidik Ragam Mortalitas Akumulatif (%) Pengamatan Hari Ke-4

SK (Sumber keragaman)	db (Derajat Bebas)	JK (Jumlah kuarat)	KT (Kuadrat tengah)	F.Hitung	F.Tabel	
					0.05	0.01
Perlakuan	3	180	60	4.00*	3.13	5.01
Acak	16	240	15			
Total	19	420				

Keterangan: * = berbeda nyata

Tebel Lampiran 1. 3. Hasil Uji BNT Taraf 0.05 Mortalitas Akumulatif (%) Pengamatan Hari Ke-4

Perlakuan	Rata-rata	
Semprot	2	b
Rendam	2	b
Kombinasi	8	a
Kontrol	0	b
BNT	5.19	

Tebel Lampiran 1. 4. Data Mortalitas Akumulatif (%) Hari Ke-4 Diransformasi Arc sin √x

No.	Perlakuan	Ulangan					Total	Rata-rata
		1	2	3	4	5		
1	**Semprot**	18.44	0.00	0.00	0.00	0.00	18.44	3.69
2	**Rendam**	0.00	18.44	0.00	0.00	0.00	18.44	3.69
	ombinasi	18.44	0.00	18.44	18.44	18.44	73.76	14.75
	ontrol	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	otal						**111**	

Optimization Software:
www.balesio.com

Tebel Lampiran 1. 5. Analisis Sidik Ragam Mortalitas Akumulatif (%) Hari Ke-4 Sesudah Transformasi Arc sin √x

SK (Sumber keragaman)	db (Derajat Bebas)	JK (Jumlah kuarat)	KT (Kuadrat tengah)	F.Hitung	F.Tabel 0.05	F.Tabel 0.01
Perlakuan	3	612.0605	204.0202	4.00*	3.13	5.01
Acak	16	816.0806	51.00504			
Total	19	1428.141				

Keterangan: *= berbeda nyata

Tebel Lampiran 1. 6. Hasil Uji BNT Taraf 0.05 Mortalitas Akumulatif (%) Hari Ke-4 Sesudah Transformasi Arc sin√x

Perlakuan	Rata-rata	
Semprot	3.69	b
Rendam	3.69	b
Kombinasi	14.75	a
Kontrol	0.00	b
BNT	9.58	

Tabel Lampiran 2. 1. Mortalitas Akumulatif (%) Pengamatan Hari Ke-5

No.	Perlakuan	Ulangan 1	2	3	4	5	Total	Rata-rata
1	Semprot	30	10	10	0	0	50	10
2	Rendam	0	10	0	0	10	20	4
3	Kombinasi	20	0	20	20	30	90	18
4	Kontrol	0	0	0	0	0	0	0
	Total						**160**	

Tabel Lampiran 2. 2. Analisis Sidik Ragam Mortalitas Akumulatif (%) Pengamatan Hari Ke-5

SK (Sumber keragaman)	db (Derajat Bebas)	JK (Jumlah kuarat)	KT (Kuadrat tengah)	F.Hitung	F.Tabel 0.05	F.Tabel 0.01
Perlakuan	3	920	306.6667	4.09*	3.13	5.01
Acak	16	1200	75			
	19	2120				

an: * = berbeda nyata

Optimization Software:
www.balesio.com

Tabel Lampiran 2. 3. Hasil Uji BNT Taraf 0.05 Mortalitas Akumulatif (%) Pengamatan Hari Ke-5

Perlakuan	**Rata-rata**	
Semprot	10	ab
Rendam	4	b
Kombinasi	18	a
Kontrol	0	b
BNT	11.61	

Tabel Lampiran 2. 4. Data Mortalitas Akumulatif (%) Hari Ke-5 Diransformasi Arc sin √x

No.	**Perlakuan**	**Ulangan**					**Total**	**Rata-rata**
		1	**2**	**3**	**4**	**5**		
1	Semprot	33.21	18.44	18.44	0.00	0.00	70.09	14.02
2	Rendam	0.00	18.44	0.00	0.00	18.44	36.88	7.38
3	Kombinasi	26.56	0.00	26.56	26.56	33.21	112.89	22.58
4	Kontrol	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	Total						**220**	

Tabel Lampiran 2. 5. Analisis Sidik Ragam Mortalitas Akumulatif (%) Hari Ke-5 Sesudah Transformasi Arc sin √x

SK (Sumber keragaman)	**db (Derajat Bebas)**	**JK (Jumlah kuarat)**	**KT (Kuadrat tengah)**	**F.Hitung**	**F.Tabel**	
					0.05	**0.01**
Perlakuan	3	1386.458	462.1526	3.94*	3.13	5.01
Acak	16	1878.864	117.429			
Total	19	3265.322				

Keterangan: *= berbeda nyata

Tabel Lampiran 2. 6. Hasil Uji BNT Taraf 0.05 Mortalitas Akumulatif (%) Hari Ke-5 Sesudah Transformasi Arc sin√x

Perlakuan	**Rata-rata**	
Semprot	14.02	ab
n	7.38	b
nasi	22.58	a
l	0.00	b
	14.53	

Optimization Software:
www.balesio.com

Tabel Lampiran 3. 1. Mortalitas Akumulatif (%) Pengamatan Hari Ke-6

No.	Perlakuan	Ulangan					Total	Rata-rata
		1	2	3	4	5		
1	Semprot	40	30	10	0	20	100	20
2	Rendam	10	10	20	20	10	70	14
3	Kombinasi	70	40	20	40	50	220	44
4	Kontrol	0	0	0	10	0	10	2
	Total						**400**	

Tabel Lampiran 3. 2. Analisis Sidik Ragam Mortalitas Akumulatif (%) Pengamatan Hari Ke-6

SK (Sumber keragaman)	db (Derajat Bebas)	JK (Jumlah kuarat)	KT (Kuadrat tengah)	F.Hitung	F.Tabel	
					0.05	0.01
Perlakuan	3	4680	1560	9.90**	3.13	5.01
Acak	16	2520	157.5			
Total	19	7200				

Keterangan: ** = sangat berbeda nyata

Tabel Lampiran 3. 3. Hasil Uji BNT Taraf 0.05 Mortalitas Akumulatif (%) Pengamatan Hari Ke-6

Perlakuan	Rata-rata	
Semprot	20	b
Rendam	14	b
Kombinasi	44	a
Kontrol	2	c
BNT	16.83	

Tabel Lampiran 3. 4. Data Mortalitas Akumulatif (%) Hari Ke-6 Diransformasi Arc sin √x

No.	Perlakuan	Ulangan					Total	Rata-rata
		1	2	3	4	5		
1	**Semprot**	39.23	33.21	18.44	0.00	26.56	117.44	23.49
2	**Rendam**	18.44	18.44	26.56	26.56	18.44	108.44	21.69
	ombinasi	56.79	39.23	26.56	39.23	45.00	206.81	41.36
	ontrol	0.00	0.00	0.00	18.44	0.00	18.44	3.69
	otal						**451**	

Optimization Software:
www.balesio.com

Tabel Lampiran 3. 5. Analisis Sidik Ragam Mortalitas Akumulatif (%) Hari Ke-6 Sesudah Transformasi Arc sin √x

SK (Sumber keragaman)	db (Derajat Bebas)	JK (Jumlah kuarat)	KT (Kuadrat tengah)	F.Hitung	F.Tabel 0.05	F.Tabel 0.01
Perlakuan	3	3556.446	1185.482	10.78**	3.13	5.01
Acak	16	1759.53	109.9706			
Total	19	5315.975				

Keterangan: **= sangat berbeda nyata

Tabel Lampiran 3. 6. Hasil Uji BNT Taraf 0.05 Mortalitas Akumulatif (%) Hari Ke-6 Sesudah Transformasi Arc sin√x

Perlakuan	Rata-rata	
Semprot	23.49	b
Rendam	21.69	b
Kombinasi	41.36	a
Kontrol	3.69	c
BNT 0.05	14.06	

Tabel Lampiran 4. 1. Mortalitas Akumulatif (%) Pengamatan Hari Ke-7

No.	Perlakuan	Ulangan 1	2	3	4	5	Total	Rata-rata
1	Semprot	40	80	40	60	40	260	52
2	Rendam	10	30	20	50	30	140	28
3	Kombinasi	90	50	30	70	50	290	58
4	Kontrol	0	10	0	10	0	20	4
	Total						**710**	

Tabel Lampiran 4. 2. Analisis Sidik Ragam Mortalitas Akumulatif (%) Pengamatan Hari Ke-7

SK (Sumber keragaman)	db (Derajat Bebas)	JK (Jumlah kuarat)	KT (Kuadrat tengah)	F.Hitung	F.Tabel 0.05	F.Tabel 0.01
Perlakuan	3	9135	3045	11.17**	3.13	5.01
	16	4360	272.5			
	19	13495				

an: ** = sangat berbeda nyata

Optimization Software:
www.balesio.com

Tabel Lampiran 4. 3. Hasil Uji BNT Taraf 0.05 Mortalitas Akumulatif (%) Pengamatan Hari Ke-7

Perlakuan	Rata-rata	
Semprot	52	a
Rendam	28	b
Kombinasi	58	a
Kontrol	4	c
BNT	22.13	

Tabel Lampiran 4. 4. Data Mortalitas Akumulatif (%) Hari Ke-7 Diransformasi Arc sin √x

No.	Perlakuan	Ulangan					Total	Rata-rata
		1	2	3	4	5		
1	**Semprot**	39.23	63.44	39.23	50.77	39.23	231.90	46.38
2	**Rendam**	18.44	33.21	26.56	45.00	33.21	156.42	31.28
3	**Kombinasi**	71.56	45.00	33.21	56.79	45.00	251.56	50.31
4	**Kontrol**	0.00	18.44	0.00	18.44	0.00	36.88	7.38
	Total						**677**	

Tabel Lampiran 4. 5. Analisis Sidik Ragam Mortalitas Akumulatif (%) Hari Ke-7 Sesudah Transformasi Arc sin √x

SK (Sumber keragaman)	db (Derajat Bebas)	JK (Jumlah kuarat)	KT (Kuadrat tengah)	F.Hitung	F.Tabel	
					0.05	0.01
Perlakuan	3	5677.274	1892.425	14.44**	3.13	5.01
Acak	16	2096.911	131.0569			
Total	19	7774.185				

Keterangan: **= sangat berbeda nyata

Tabel Lampiran 4. 6. Hasil Uji BNT Taraf 0.05 Mortalitas Akumulatif (%) Hari Ke-7 Sesudah Transformasi Arc sin√x

Perlakuan	Rata-rata	
Semprot	46.38	ab
n	31.28	b
nasi	50.31	a
l	7.38	c
	15.35	

Optimization Software:
www.balesio.com

Tabel Lampiran 5. 1. Mortalitas Akumulatif (%) Pengamatan Hari Ke-8

No.	Perlakuan	Ulangan					Total	Rata-rata
		1	2	3	4	5		
1	Semprot	60	90	60	60	60	330	66
2	Rendam	40	50	40	50	50	230	46
3	Kombinasi	90	70	80	100	90	430	86
4	Kontrol	0	10	0	10	0	20	4
	Total						**1010**	

Tabel Lampiran 5. 2. Analisis Sidik Ragam Mortalitas Akumulatif (%) Pengamatan Hari Ke-8

SK (Sumber keragaman)	db (Derajat Bebas)	JK (Jumlah kuarat)	KT (Kuadrat tengah)	F.Hitung	F.Tabel	
					0.05	0.01
Perlakuan	3	18415	6138.333	66.36**	3.13	5.01
Acak	16	1480	92.5			
Total	19	19895				

Keterangan: ** = sangat berbeda nyata

Tabel Lampiran 5. 3. Hasil Uji BNT Taraf 0.05 Mortalitas Akumulatif (%) Pengamatan Hari Ke-8

Perlakuan	Rata-rata	
Semprot	66	b
Rendam	46	c
Kombinasi	86	a
Kontrol	4	d
BNT	12.89	

Tabel Lampiran 5. 4. Data Mortalitas Akumulatif (%) Hari Ke-8 Diransformasi Arc sin √x

No.	Perlakuan	Ulangan					Total	Rata-rata
		1	2	3	4	5		
1	**Semprot**	50.77	71.56	50.77	50.77	50.77	274.64	54.93
2	**Rendam**	39.23	45.00	39.23	45.00	45.00	213.46	42.69
3	**Kombinasi**	71.56	56.79	63.44	90.00	71.56	353.35	70.67
	ontrol	0.00	18.44	0.00	18.44	0.00	36.88	7.38
	otal						**878**	

Optimization Software:
www.balesio.com

Tabel Lampiran 5. 5. Analisis Sidik Ragam Mortalitas Akumulatif (%) Hari Ke-8 Sesudah Transformasi Arc sin √x

SK (Sumber keragaman)	db (Derajat Bebas)	JK (Jumlah kuarat)	KT (Kuadrat tengah)	F.Hitung	F.Tabel 0.05	F.Tabel 0.01
Perlakuan	3	10868.55	3622.851	41.00**	3.13	5.01
Acak	16	1413.931	88.37072			
Total	19	12282.48				

Keterangan: **= sangat berbeda nyata

Tabel Lampiran 5. 6. Hasil Uji BNT Taraf 0.05 Mortalitas Akumulatif (%) Hari Ke-8 Sesudah Transformasi Arc sin√x

Perlakuan	Rata-rata	
Semprot	54.93	b
Rendam	42.69	b
Kombinasi	70.67	a
Kontrol	7.38	c
BNT	12.60	

Tabel Lampiran 6. 1. Mortalitas Akumulatif (%) Pengamatan Hari Ke-9

No.	Perlakuan	Ulangan 1	2	3	4	5	Total	Rata-rata
1	Semprot	70	100	80	80	90	420	84
2	Rendam	50	60	40	50	70	270	54
3	Kombinasi	90	80	100	100	90	460	92
4	Kontrol	0	10	0	10	0	20	4
	Total						**1170**	

Tabel Lampiran 6. 2. Analisis Sidik Ragam Mortalitas Akumulatif (%) Pengamatan Hari Ke-9

SK (Sumber keragaman)	db (Derajat Bebas)	JK (Jumlah kuarat)	KT (Kuadrat tengah)	F.Hitung	F.Tabel 0.05	F.Tabel 0.01
Perlakuan	3	23815	7938.333	88.20**	3.13	5.01
	16	1440	90			
	19	25255				

an: ** = sangat berbeda nyata

Optimization Software:
www.balesio.com

Tabel Lampiran 6. 3. Hasil Uji BNT Taraf 0.05 Mortalitas Akumulatif (%) Pengamatan Hari Ke-9

Perlakuan	Rata-rata	
Semprot	84	a
Rendam	54	b
Kombinasi	92	a
Kontrol	4	c
BNT	12.72	

Tabel Lampiran 6. 4. Data Mortalitas Akumulatif (%) Hari Ke-9 Diransformasi Arc sin √x

No.	Perlakuan	Ulangan					Total	Rata-rata
		1	2	3	4	5		
1	**Semprot**	56.79	90.00	63.44	63.44	71.56	345.23	69.05
2	**Rendam**	45.00	50.77	39.23	45.00	56.79	236.79	47.36
3	**Kombinasi**	71.56	63.44	90.00	90.00	71.56	386.56	77.31
4	**Kontrol**	0.00	18.44	0.00	18.44	0.00	36.88	7.38
	Total						**1005**	

Tabel Lampiran 6. 5. Analisis Sidik Ragam Mortalitas Akumulatif (%) Hari Ke-9 Sesudah Transformasi Arc sin √x

SK (Sumber keragaman)	db (Derajat Bebas)	JK (Jumlah kuarat)	KT (Kuadrat tengah)	F.Hitung	F.Tabel	
					0.05	0.01
Perlakuan	3	14660.91	4886.971	42.85**	3.13	5.01
Acak	16	1824.858	114.0536			
Total	19	16485.77				

Keterangan: **= sangat berbeda nyata

Tabel Lampiran 6. 6. Hasil Uji BNT Taraf 0.05 Mortalitas Akumulatif (%) Hari Ke-9 Sesudah Transformasi Arc sin√x

Perlakuan	Rata-rata	
Semprot	69.05	a
n	47.36	b
nasi	77.31	a
l	7.38	c
	14.32	

Optimization Software:
www.balesio.com

Tabel Lampiran 7. 1. Mortalitas Akumulatif (%) Pengamatan Hari Ke-10

No.	Perlakuan	Ulangan					Total	Rata-rata
		1	2	3	4	5		
1	Semprot	90	100	100	100	90	480	96
2	Rendam	50	60	60	60	70	300	60
3	Kombinasi	100	100	100	100	100	500	100
4	Kontrol	0	10	0	10	0	20	4
	Total						**1300**	

Tabel Lampiran 7. 2Analisis Sidik Ragam Mortalitas Akumulatif (%) Pengamatan Hari Ke-10

SK (Sumber keragaman)	db (Derajat Bebas)	JK (Jumlah kuarat)	KT (Kuadrat tengah)	F.Hitung	F.Tabel	
					0.05	0.01
Perlakuan	3	29660	9886.667	359.52**	3.13	5.01
Acak	16	440	27.5			
Total	19	30100				

Keterangan: ** = sangat berbeda nyata

Tabel Lampiran 7. 3Hasil Uji BNT Taraf 0.05 Mortalitas Akumulatif (%) Pengamatan Hari Ke-10

Perlakuan	Rata-rata	
Semprot	96	a
Rendam	60	b
Kombinasi	100	a
Kontrol	4	c
BNT	7.03	

Tabel Lampiran 7. 4. Data Mortalitas Akumulatif (%) Hari Ke-10 Diransformasi Arc sin √x

No.	Perlakuan	Ulangan					Total	Rata-rata
		1	2	3	4	5		
1	**Semprot**	71.56	90.00	63.44	63.44	71.56	360.00	72.00
2	**Rendam**	45.00	50.77	50.77	50.77	56.79	254.10	50.82
	ombinasi	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	450.00	90.00
	ontrol	0.00	18.44	0.00	18.44	0.00	36.88	7.38
	otal						**1101**	

Optimization Software:
www.balesio.com

Tabel Lampiran 7. 5. Analisis Sidik Ragam Mortalitas Akumulatif (%) Hari Ke-10 Sesudah Transformasi Arc sin √x

SK (Sumber keragaman)	**db (Derajat Bebas)**	**JK (Jumlah kuarat)**	**KT (Kuadrat tengah)**	**F.Hitung**	**F.Tabel**	
					0.05	**0.01**
Perlakuan	3	18997.54	6332.514	106.82**	3.13	5.01
Acak	16	948.4955	59.28097			
Total	19	19946.04				

Keterangan: **= sangat berbeda nyata

Tabel Lampiran 7. 6. Hasil Uji BNT Taraf 0.05 Mortalitas Akumulatif (%) Hari Ke-10 Sesudah Transformasi Arc sin√x

Perlakuan	**Rata-rata**	
Semprot	72.00	b
Rendam	50.82	c
Kombinasi	90.00	a
Kontrol	7.38	d
BNT	10.32	

Optimization Software:
www.balesio.com

(a)

(b)

(c)

(d)

Gambar Lampiran 1. Penyediaan media dan tanaman, (a) penyediaan media tanah; (b) penyediaan benih TN-1; (c) merendam benih; dan (d) menabur benih pada talang

Optimization Software:
www.balesio.com

(a)

(b)

(c)

(d)

Gambar Lampiran 2. Mengumpulkan wereng hijau, (a) alat untuk menangkap wereng hijau (*sweep net*); (b) melakukan s*weep net* wereng hijau di area persawahan; (c) imago yang diperoleh dari persawahan; dan (d) alat untuk menghisap wereng hijau.

Optimization Software:
www.balesio.com

(a)

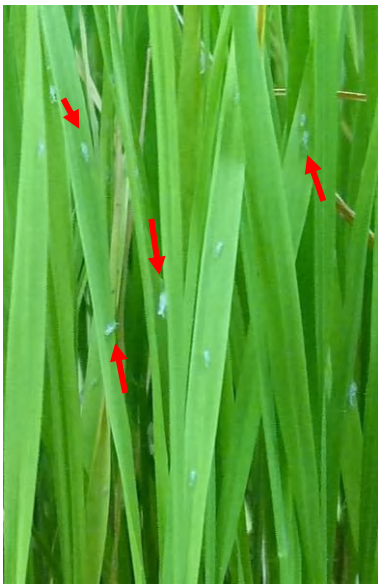

(b)

Gambar Lampiran 3. Pemeliharaan wereng hijau, (a) nimfa wereng hijau pada kurungan; dan (b) *exauvie* wereng hijau pada kurungan

(a)

(b)

Gambar Lampiran 4. Penyediaan formulasi cendawan *M. anisopliae* (a) menimbang cendawan *M. anisopliae*; dan (b) melarutkan formulasi cendawan *M. anisopliae* dengan air

Optimization Software:
www.balesio.com

Gambar Lampiran 5. Aplikasi cendawan *M. anisopliae* dengan metode penyemprotan bibit dan nimfa pada botol uji

(a)

(b)

Gambar Lampiran 6. Perendaman benih dengan cendawan *M. anisopliae* (a) benih yang direndam dengan *M. anisopliae*; dan (b) bibit yang tumbuh setelah direndam cendawan *M. anisopliae*

Optimization Software:
www.balesio.com

Gambar Lampiran 7. Cendawan *M. anisopliae* yang siap pakai

Optimization Software:
www.balesio.com